

Volume 1 Nomor 2 September 2019, Halaman 95 – 111

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS POTENSI LOKAL
(Kuliah Kerja Nyata Desa Karangampel Kidul Kecamatan Karangampel)**

Nunung Nurhayati

Fakultas Ekonomi Universitas Wiralodra Indramayu

hajinunung86@gmail.com

Abstrak

Pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun Akademik 2016/2017 terhitung pada tanggal 13 Juli 2017 sampai dengan 26 Agustus 2017. Kelompok 18 bertempat di Desa Karangampel Kidul Kecamatan Karangampel Kabupaten Indramayu. Di dampingi oleh Hj. Nunung Nurhayati selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Bapak Tameng selaku Kepala Desa. Program KKN Tahun 2017 bertema "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal" bermaksud untuk memperkokoh kemitraan yang efektif antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam merealisasikan pembangunan melalui dharma pengabdian kepada masyarakat, dharma bakti mahasiswa dengan kuliah kerja nyata melalui aplikasi keilmuan yang dibingkai semangat pengabdian diri untuk kepentingan masyarakat sehingga kehadiran mahasiswa KKN Universitas Wiralodra Indramayu pada Desa Karangampel Kidul diharapkan berdampak pada pembelajaran bermakna untuk membangun masyarakat yang sejahtera dengan mengembangkan kearifan potensi lokal sebagai keunggulan daerah. Program KKN Kelompok 18 Desa Karangampel Kidul Kecamatan Karangampel Indramayu yang sudah dilaksanakan meliputi sosialisasi kampus UNWIR, kegiatan belajar mengajar di sekolah, kegiatan posko pintar, kegiatan pengajian di masjid, Tugas pembantuan kinerja perangkat desa, Peringatan HUT RI ke-72, Sosialisasi kesehatan masyarakat, sosialisasi lingkungan bersih, Pelayanan kesehatan masyarakat, posyandu, Pembuatan dodol muda dan dodol tua produk khas karangampel kidul, Pembuatan emping melinjo produk khas karangampel kidul, Pemanfaatan lahan pertanian cabai, Pemanfaatan limbah sampah, seminar awal KKN dan seminar akhir KKN bertempat di balai Desa Karangampel Kidul yang di hadiri oleh masyarakat dan perangkat desa.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Program KKN, Potensi lokal Desa.

Abstract

Implementation of 2016/2017 Academic Work Program (KKN) commencing on July 13, 2017 to August 26, 2017. The group of 18 took place in Karangampel Kidul Village, Karangampel District, Indramayu Regency. Accompanied by Hj. Nunung Nurhayati as a Field Supervisor (DPL) and Mr Tameng as the Village Head. The 2017 Community Service Program with the theme "Community Empowerment Based on Local Potential" intends to strengthen effective partnerships between universities and the community in realizing development through community service dharma, student service dharma with real work lectures through scientific applications framed by the spirit of self-service for the benefit of the community. so that the presence of students of KKN University of Wiralodra Indramayu in Karangampel Kidul Village is expected to have an impact on meaningful learning to build a prosperous society by developing wisdom of local potential as a regional advantage. The Community Service Program 18 of Karangampel Kidul Village, Karangampel Indramayu District that has been carried out includes the socialization of the UNWIR campus, teaching and learning activities in schools, smart post activities, study activities at the mosque, the task of assisting the performance of village officials, 72nd RI Anniversary Commemoration, Public Health Socialization, clean environment socialization, public health services, posyandu, making young dodol and old dodol typical products of Karangampel Kidul, making chips of special products of Karangampel Kidul, utilization of chili farmland, utilization of waste waste, initial KKN seminars and final KKN seminars at the Karangampel village hall Kidul attended by the community and village officials.

Keywords: Community Empowerment, Community Service Program, Village Local Potential.

A. Pendahuluan

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajardan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dasar inilah yang digunakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam perwujudannya.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa dan civitas akademik melalui berbagai kegiatan langsung di tengah-tengah masyarakat, dan mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat, namun juga memberi pengaruh positif dan aktif terhadap pengembangan masyarakat. KKN (Kuliah Kerja Nyata) di laksanakan pada masyarakat diluar kampus dimaksudkan untuk meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan ilmu pendidikan, ekonomi, kesehatan, lingkungan, serta agama untuk melaksanakan pembangunan yang makin meningkat serta meningkatkan persepsi mahasiswa tentang relevansi antara landasan teori yang diperoleh dibangu perkuliahan untuk diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat secara nyata.

Konsep operasional Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian kepada masyarakat karena mahasiswa diberi kesempatan secara langsung bersentuhan dengan masyarakat untuk mengaplikasikan segala bentuk pengetahuan yang telah diperoleh di perguruan tinggi. KKN adalah ruang pembelajaran yang baru bagi mahasiswa untuk mengembangkan dirinya. Dengan ilmu yang dimiliki mahasiswa diharapkan dapat membantu masyarakat untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun Akademik 2016/2017 dalam pelaksanaannya adalah suatu bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan

pemberdayaan masyarakat. Hal tersebut diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik dan teoritik sehingga terjadi interaksi sinergitas, saling menerima dan memberi di antara mahasiswa melalui program pemberdayaan masyarakat di lokasi KKN yaitu di Desa Karangampel Kidul Kecamatan Karangampel Kabupaten Indramayu. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program yang diadakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) untuk mewujudkan visi dan misi Universitas Wiralodra Indramayu.

Kegiatan KKN tahun ini, selain mengemban tugas dan fungsi akademis, ingin membantu pemerintah daerah dalam rangka melakukan pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal melalui kegiatan-kegiatan yang memanfaatkan potensi daerahnya masing-masing. Melalui kegiatan KKN ini diharapkan dapat lebih meningkatkan empati, kepedulian, kerjasama mahasiswa secara multidisipliner dan memberi kontribusi daya saing daerah dan nasional serta mendorong terciptanya *learning community*.

Berdasarkan survei dan observasi yang telah dilaksanakan sebelum kegiatan KKN maka bidang yang akan di fokuskan meliputi empat aspek yaitu bidang pendidikan, bidang ekonomi, bidang kesehatan dan bidang lingkungan. Berikut ini penjelasan tentang program dalam bidang pendidikan meliputi: Kegiatan belajar mengajar, Posko Pintar (POSPIN), Pengajian, Peringatan HUT RI. Program dalam bidang kesehatan meliputi: Sosialisasi kesehatan dan kebersihan, Pelayanan kesehatan masyarakat, Posyandu,. Program dalam bidang ekonomi meliputi: Membuat produk kreatif dan inovatif, Kunjungan ke tempat produksi emping melijo dan dodol karangampel. Program dalam bidang lingkungan meliputi: Kegiatan lingkungan bersih, Pemanfaatan lahan pertanian, Pengadaan tempat sampah, Pemanfaatan limbah sampah.

B. Metode

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh tim dilaksanakan dengan berbagai metode. Bidang pendidikan, tim melakukan metode ceramah dan diskusi. Bidang ekonomi, tim melakukan metode sosialisasi dan penyuluhan. Bidang agama, tim melakukan melalui metode disposisi terhadap

anak – anak. Bidang Hukum, tim melakukan pengabdian melalui metode penyuluhan. Bidang Ilmu Pemeritahan, tim melakukan metode pendekatan kepada Desa dalam mengembangkan SDM. Bidang kesahatan, tim melakukan pengabdian dengan metode penyuluhan. Berikut adalah tahapan pelaksanaan KKN tim pengabdian kami.

Persiapan

A. Pembentukan Kelompok

Pembentukan tim kelompok ini dilaksanakan pada tanggal 27 April 2017, dimana kelompok 18 di Desa Karangampel kidul yang terdiri dari 21 mahasiswa (16 Kelas Reguler dan 5 Kelas Non Reguler).

B. Pembagian Tugas dan Kelompok Kerja

Pembagian tugas dan kelompok kerja ini dilaksanakan bersamaan dengan pembentukan kelompok pada Kamis, 27 April 2017 dan berlanjut pada Sabtu, 29 April 2017 dengan melihat kondisi dan situasi yang ada.

C. Melakukan Pendataan

Pendataan masalah yang ada di Desa Karangampel Kidul dan pendataan lainnya dilakukan pada saat survei pertama ke Desa Karangampel Kidul pada tanggal 9 Mei 2017, survei kedua pada tanggal 13 Juni 2017 dan survei ketiga pada tanggal 16 Juni 2017. Dimana data tersebut didapatkan dari hasil wawancara dengan Sekretaris Desa, Bendahara Desa, Perangkat Desa dan Warga Desa Karangampel Kidul.

D. Melakukan analisis data yang dihasilkan dari poin (4)

Analisis data yang dihasilkan dari point (4) dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2017. Dimana data yang dianalisis adalah masalah-masalah yang terdapat di Desa Karangampel Kidul, Kondisi Umum dan potensi Desa Karangampel Kidul.

E. Pembuatan Rencana Kerja

Pembuatan rencana kerja dilakukan pada tanggal 20 Mei 2017 bertempat di Fakultas Pertanian Universitas Wiralodra. Dilakukan bersama semua peserta KKN Kelompok 18 yang disepakati secara bersama-sama dan telah diajukan ke LPPM.

F. Penyusunan Proposal

Penyusunan Proposal dimulai pada tanggal 20 Juni 2017 dan mulai diajukan ke berbagai instansi mulai tanggal 30 Juli 2017.

Pelaksanaan

Tahap Pelaksanaan ini meliputi tahapan sebagai berikut:

A. Sosialisasi Program KKN

Dalam rangka mensosialisasikan Program Kerja KKN di Desa Karangampel Kidul, Kelompok KKN 18 melakukan serangkaian kegiatan, yaitu:

- a. Sosialisasi Program KKN (seminar awal) dengan Kuwu Desa Karangampel Kidul, Pamong Desa, Kepala RT, Kepala RW, bekel, Tokoh Agama dan Tokoh masyarakat. Sosialisasi program KKN dilaksanakan pada Kamis, 20 Juli 2017 bertempat di Balai Desa Karangampel Kidul pada pukul 19.30 WIB s/d Selesai. Pada sosialisasi program KKN ini dihadiri oleh seluruh peserta KKN Desa Karangampel Kidul dan 35 tamu undangan yang terdiri dari Kepala Desa Karangampel Kidul, Sekretaris Desa, Bendahara Desa Karangampel Kidul, Ketua BPD, Ketua RT, Ketua RW, Bekel, anggota LPM, Hansip, tokoh agama, dan tokoh masyarakat. Dalam acara ini terdapat pemaparan program kerja KKN Kelompok 18 selama kurang lebih 40 hari di Desa Karangampel Kidul. Sosialisasi ini juga sekaligus sebagai agenda silaturahmi antara peserta KKN kelompok 18 dengan tamu undangan sebagai warga Karangampel Kidul.
- b. Mengadakan koordinasi dan Konsultasi dengan Kepala Desa Lurah dan aparat desa lainnya untuk ikut berpartisipasi dalam mensosialisasikan program kerja yang ada kepada masyarakat.
- c. Sosialisasi langsung dengan masyarakat setempat termasuk kelompok sasaran.

B. Pelaksanaan Program

Dalam tahapan pelaksanaan program, langkah-langkah operasional program yang akan dilaksanakan untuk memperoleh pencapaian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

- a. Mengadakan koordinasi dan konsultasi kepada Kepala Desa, Bendahara Desa, Sekretaris Desa, Pamong Desa, Bekel, Kepala RT dan Tokoh Masyarakat terkait Program Kerja yang dirancang oleh kelompok 18 KKN.

- b. Mempersiapkan kebutuhan administrasi dan materi, serta kebutuhan penunjang program kerja.
- c. Pembagian tugas setiap mahasiswa pada setiap program kerja.
- d. Menentukan metode atau cara yang digunakan dalam pemberdayaan kelompok sasaran dan untuk mengatasi permasalahan kelompok sasaran. Adapun cara yang digunakan dalam pemberdayaan kelompok sasaran yaitu dengan membentuk kelompok sasaran pemberdayaan, mengadakan pelatihan dan koordinasi dalam kegiatan. Sedangkan untuk mengatasi permasalahan kelompok sasaran yang ada, digunakannya metode diskusi dan koordinasi antar pengurus maupun anggota kelompok sasaran. Segala permasalahan dengan diskusi atau musyawarah yang ada diselesaikan bersama.

1.3 Rencana Keberlanjutan Program

Program kerja yang meliputi empat aspek yaitu pendidikan, kesehatan, ekonomi dan lingkungan dapat menjadi salah satu solusi untuk menyelesaikan atau meminimalisir beberapa masalah yang ada, dimana dalam persiapan pelaksanaan program kerja melibatkan aparat desa, tokoh masyarakat, yang dalam pelaksanaannya melibatkan kelompok sasaran Program kerja tersebut memiliki perencanaan jangka panjang yang berkelanjutan dengan keterlibatan mitra dan masyarakat.

C. Hasil dan Pembahasan

a. Bidang Pendidikan

1) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Deskripsi Kegiatan

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka membantu guru mengajar di SD dan SMP. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari senin sampai rabu untuk SD, hari kamis dan jum'at untuk SMP. Tujuan diadakannya KBM ini adalah sebagai salah satu langkah atau kegiatan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pelaksanaan

Kegiatan ini dimulai dari tanggal 17 Juli – 11 Agustus 2017

Hasil Kegiatan

Melihat respon siswa dan guru dari masing-masing sekolah positif dan kegiatan berjalan dengan lancar, maka dapat dikatakan program kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik. Pembelajaran yang disampaikan mengikuti bahan ajar yang ada dan disesuaikan dengan tingkat pendidikan. Namun demikian, kegiatan ini tetap memiliki faktor penghambat dan penunjang yang mempengaruhi kegiatan ini, diantaranya :

Faktor Penghambat :

Kurangnya transportasi, dikarenakan anggota KKN hanya membawa beberapa alat transportasi sedangkan setiap harinya dalam melakukan kegiatan memerlukan transportasi.

Faktor Penunjang :

Sambutan pihak sekolah serta respon positif seperti semangat belajar anak-anak menjadi faktor penunjang kegiatan ini. Antusiasme siswa cukup tinggi, terlihat dari keaktifan dan semangat belajar.

2) Posko Pintar (POSPIN)

Deskripsi Kegiatan

Posko pintar merupakan program kerja yang didalamnya terdapat berbagai kegiatan, diantaranya:

- a) Kegiatan bimbingan belajar untuk anak-anak tingkat SD dan SMP.
- b) Kegiatan bimbingan sholat dan mengaji

Tujuan dari adanya program ini yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan membantu anak-anak desa dalam menghadapi kesulitan belajar, dan untuk mengembangkan anak-anak yang religius dan bisa membaca Al-Qur'an.

Pelaksanaan

Posko Pintar dibuka setiap Senin – Jum'at dari 17 Juli – 11 Agustus 2017 dengan spesifikasi waktu sebagai berikut :

- a) Bimbingan belajar dari pukul 13.30 s/d. 16.00 WIB
- b) Kegiatan bimbingan sholat dan mengaji dari pukul 18.00 s/d. 19.30 WIB

Hasil Kegiatan

Kegiatan PosPin ini berjalan dengan baik. Banyaknya anak yang mengikuti kegiatan ini membuat PosPin ramai hampir disetiap harinya, terutama di awal waktu pembukaan PosPin, anak-anak mengalami kenaikan. Salah satu poin penting yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya minat dan semangat mengaji anak-anak dan remaja. Antusiasme anak-anak juga cukup tinggi. Adapun faktor penghambat dan penunjang kegiatan ini sebagai berikut :

Faktor Penghambat :

- a) Kurangnya media pembelajaran
- b) Buku yang kurang sesuai denganh umur pembacanya (siswa SD dan SMP)
- c) Keterbatasan waktu belajar
- d) Banyaknya jenis mata pelajaran yang diminta anak untuk dipelajari ditengah keterbatasan tutor belajar.
- e) Ruangan yang sempit dengan jumlah anak yang sangat banyak.

Faktor penunjang :

Tingginya minat anak-anak dalam belajar, sholat dan mengaji.

3) Pengajian

Deskripsi Kegiatan

Pengajian merupakan kegiatan rohani yang dilaksanakan bersama ibu-ibu pengajiann.

Tujuan untuk meningkatkan nilai religius masyarakat desa Karangampel Kidul.

Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan di mushola tanggal 23 Juli 2017

Hasil Kegiatan

Kegiatan ini berjalan dengan baik. Warga memberikan respon yang positif dengan adanya pengajian ini.

4) Tugas pembantuan Kinerja Perangkat Desa

Deskripsi Kegiatan

Kegiatan ini merupakan tugas pembantuan kinerja perangkat desa seperti pendataan, pembuatan KTP, KK, surat keterangan tidak mampu (SKTM), surat keterangan usaha (SKU), surat pindah tempat tinggal (domisisili) dan lain-lain.

Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Desa Karangampel Kidul

Hasil Kegiatan

Kegiatan ini berjalan dengan baik. Perangkat desa memberikan respon positif kepada kami. Pendataan menjadi cepat selesai dengan adanya bantuan dari kami.

Faktor Penghambat :

- a) Kurangnya komunikasi dengan perangkat desa
- b) Kurangnya pengetahuan tentang kinerja desa

Faktor Penunjang :

Adanya respon yang baik dari perangkat desa

5) Peringatan HUT RI ke 72

Deskripsi Kegiatan

Peringatan HUT RI merupakan kegiatan memperingati hari kemerdekaan Negara Republik Indonesia yang diperingati setiap satu tahun sekali. Biasanya kegiatan ini diperingati dengan mengadakan perlombaan. Adapun jenis perlombaannya sebagai berikut :

- (1) Lomba balap karung
- (2) Lomba makan kerupuk
- (3) Lomba pukul air dalam plastik
- (4) Lomba joged jeruk
- (5) Lomba berebut kursi
- (6) Lomba balap kelereng
- (7) Lomba tarik tambang
- (8) Lomba memasukkan paku ke dalam botol
- (9) Lomba panjat pinang

Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk memupuk rasa cinta terhadap negeri sendiri dan meningkatkan rasa nasionalisme serta mengingat dan mempelajari kembali sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia.

Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2017, di Gang 2 Desa Karangampel Kidul. Berlangsung dari pukul 10.00 WIB s/d. 16.00 WIB.

Hasil Kegiatan

Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan ramai. Antusiasme warga sangat tinggi, ditambah kegiatan lomba untuk anak-anak yang diselenggarakan bersamaan dan baru diadakan.

Adapun faktor penghambat dan penunjang, diantaranya :

Faktor Penghambat :

- a) Informasi lomba yang kurang menyeluruh
- b) Kurangnya bantuan dana kegiatan untuk acara tersebut

Faktor Penunjang :

- a) Respons masyarakat yang baik
- b) Adanya dukungan dari pemuda di Gang setempat.

b. Bidang Kesehatan

1) Sosialisasi Kesehatan dan Kebersihan

Deskripsi Kegiatan

Sosialisasi Kesmas merupakan kegiatan KKN kelompok 18 untuk memberikan pengetahuan dan informasi mengenai kesehatan dan kebersihan di lingkungan masyarakat.

Pelaksanaan

Hasil Kegiatan

Kegiatan ini berjalan dengan baik, lancar tanpa adanya hambatan. Dengan adanya kegiatan ini masyarakat mendapatkan pengetahuan dan informasi mengenai kesehatan dan kebersihan.

2) Pelayanan Kesehatan Masyarakat

Deskripsi Kegiatan

Pelayanan kesehatan masyarakat merupakan kegiatan KKN kelompok 18 membantu memberikan pelayanan kesehatan masyarakat desa.

Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan di puskesmas setempat

Hasil Kegiatan

Kegiatan ini berjalan dengan baik, lancar tanpa adanya hambatan. Dengan adanya kegiatan ini masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan.

3) Posyandu

Deskripsi Kegiatan

KKN kelompok 18 membantu proses berjalannya posyandu. Adapun kegiatannya sebagai berikut :

- a) Penyuluhan PHBS kepada ibu hamil
- b) Kegiatan pengukuran dan penimbangan balita, yang merupakan kegiatan bulanan dalam posyandu yang ada di Karangampel Kidul.
- c) Kegiatan pemberian Vitamin A dan obat cacing, yang dilaksanakan 2 kali dalam satu tahun.
- d) Pemeriksaan ibu hamil dan ibu-ibu pasca melahirkan yang masih dalam proses monitoring dari bidan setempat.

Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan di lima posyandu dengan waktu yang berbeda, yaitu :

- a) Posyandu di Gang 7 pada tanggal 09 Agustus 2017
- b) Posyandu di Gang 3 dan Gang 1 pada tanggal 11 Agustus 2017
- c) Posyandu di Gang 6 pada tanggal 12 Agustus 2017
- d) Posyandu di Gang 2 pada tanggal 14 Agustus 2017
- e) Posyandu di Gang Pindang Jembatan Caplek pada tanggal 16 Agustus 2017

Hasil Kegiatan

Kegiatan penimbangan dan berat badan bayi dimulai pada pukul 08.00 WIB sampai selesai. Posyandu ini melaksanakan kegiatan tersebut dalam msatu waktu. Artinya ketika balita selesai ditimbang dan diukur tinggi badannya maka ia langsung diberi Vitamin A, kemudian diberi makanan oleh bidan dan pihak penyelenggara posyandu tersebut. Antusiasme masyarakat terhadap kegiatan posyandu sangat besar karena memang masyarakat membutuhkan pelayanan kesehatan dari pemerintah.

Faktor Penghambat :

Kurangnya sosialisasi yang maksimal dari kader posyandu dan bidan selaku tenaga kesehatan.

Faktor Penunjang :

- a) Adanya tenaga penanganan posyandu

- b) Adanya koordinasi dari desa kepada warga dan petugas posyandu.

c. Bidang Ekonomi

1) Karangampel Kidul Kreatif

Deskripsi Kegiatan

Karangampel kidul kreatif meliputi 2 kegiatan yaitu :

- a) Kegiatan ketrampilan tangan membuat pernak-pernik dari kain flanel dan
- b) Kegiatan mengolah makanan lokal yaitu membuat brownies melinjo, dodol, dan wajik nanas.

Kegiatan ini untuk masyarakat Desa Karangampel Kidul yang berniat mengembangkan ketrampilan dan kreatifitas yang bertujuan membantu perekonomian masyarakat. Kegiatan ini bekerjasama dengan masyarakat sekitar Desa Karangampel Kidul.

Pelaksanaan

06 Agustus dan 13 Agustus 2017

Hasil Kegiatan

Kegiatan ini menghasilkan produk buatan mahasiswa KKN kelompok 18 bersama masyarakat Desa Karangampel Kidul, ketrampilan tangan berupa pernak-pernik dari kain flanel, herbario, dan olahan makanan berupa brownies melinjo, dodol, dan wajik nanas.

Faktor Penghambat :

- a) Kurangnya antusiasme masyarakat
- b) Kurangnya informasi kepada masyarakat tentang adanya Karangampel Kidul Kreatif yang diselenggarakan oleh peserta KKN Desa Karangampel Kidul.

Faktor Penunjang :

Ibu-ibu sangat bersemangat saat pelatihan sehingga cepat memahami caranya langsung praktek membuat sendiri.

2) Kunjungan ke Home Industri Melinjo

Deskripsi Kegiatan

Kegiatan ini adalah melakukan kunjungan ke rumah produksi kripik mlinjo yang menjadi produk unggulan di Desa karangampel Kidul. Maksud dan tujuan

program ini adalah mengetahui bagaimana cara pemberdayaan melinjo diolah menjadi salah satu makanan khas Desa Karangampel Kidul agar lebih berguna dalam membantu perekonomian warga.

Pelaksanaan

27 Juli 2017 dan 01 Agustus 2017

Hasil Kegiatan

Setelah mencari tahu alamat rumah produksi kripik melinjo tersebut dan bertanya pada pemiliknya, kami mendapat informasi tentang cara mengolah melinjo.

Faktor penghambat:

- a) Kurangnya pegawai dalam pembuatan kripik melinjo
- b) Kurangnya sarana prasarana dalam pembuatan produk
- c) Kurangnya peluang pasar dalam upaya perluasan produk

d. Bidang Lingkungan

1) Lingkungan Bersih (LIBER)

Deskripsi Kegiatan

Lingkungan bersih merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membangun lingkungan yang bersih dan sehat di Desa Karangampel Kidul, antara masyarakat dan peserta KKN Universitas Wiralodra Indramayu.

Maksud dan tujuan program ini yaitu membersihkan sampah, rumput liar, dan membersihkan aliran air yang tersumbat di sekitar Desa Karangampel Kidul.

Pelaksanaan

22 Juli – 12 Agustus 2017 di gang-gang yang ada di Desa Karangampel Kidul

Hasil Kegiatan

Lingkungan bersih ini terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah diprogramkan.

Faktor Penghambat :

- a) Kurangnya peralatan kebersihan
- b) Antusias masyarakat yang kurang terhadap program lingkungan bersih.
- c) Kurangnya sarana dan prasarana tempat pembuangan sampah.

Faktor Penunjang :

Adanya dukungan dari pihak desa

2) Pemanfaatan lahan pertanian

Deskripsi Kegiatan

Kegiatan ini merupakan salah nsatu program kerja yang ditujukan pada masyarakat yaitu sosialisasi pertanian dan penanaman bibit cabai.

Maksud dan tujuan pemanfaatannlahan pertanian ini agar masyarakat mendapatkan pengetahuan mengenai pertanian dan pemanfaatan lahan pertanian, cara menanam, memelihara, dan merawatnya, sehingga masyarakat dapat mengambil manfaatnya ketika membutuhkan dan terciptalah lingkungan yang sehat.

Pelaksanaan

14 – 15 Agustus 2017

Hasil kegiatan

Program ini dilaksanakan oleh peserta KKN kelompok 18 bersama kepala desa dan masyarakat setempat. Sosialisasi pertanian dilaksanakan di lahan pertanian desa setempat, penanaman bibit cabai sebanyak 100 bibit ditanam di lahan pertanian milik kepala desa dan beberapa dibagikan kepada warga.

Faktor Penghambat:

- a) Waktu pengiriman bibit dari universitas ke posko KKN terlambat sehingga melebihi dari waktu untuk jadwal penanaman.
- b) Kurangnya kendaraan dalam pengiriman bibit cabai ke posko

Faktor Penunjang :

Universitas memberikan sekitar 100 bibit cabai.

3) Pengadaan Tempat Sampah

Deskripsi Kegiatan

Pengadaan tempat sampah merupakan bagian dari program kerja KKN 18 Desa Karangampel Kidul yang sebelumnya mengajukan permintaan kepada Dinas Lingkungan Hidup Indramayu berupa tong sampah. Dengan tujuan mengurangi kebiasaan masyarakat yang biasa membuang sampah di kali, pekarangan rumah

dan lahan-lahan yang masih kosong, serta menanamkan sifat kepedulian warga Karangampel Kidul terhadap lingkungan.

Pelaksanaan

Pelaksanaan berjalan dengan baik dan lancar. Oleh peserta KKN dalam pelaksanaannya tempat sampah tersebut ditempatkan di lokasi-lokasi umum, seperti di kali depan jalan utama tiap gang dari gang 1 sampai gang 8, dan balai desa.

Hasil Kegiatan

Hasil dari kegiatan pengadaan tempat sampah adalah setiap gang depan kali dan balai desa memiliki tempat pembuangan sampah.

Faktor Penghambat :

Kurangnya jumlah tong sampah

Faktor penunjang :

Dinas Lingkungan Hidup memberikan tong sampah sebanyak 10 buah.

Penutup

1.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang kami dapatkan dalam kegiatan KKN ini adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat Desa Karangampel Kidul adalah masyarakat yang ramah dan terbuka sehingga memudahkan peserta KKN kelompok 18 dalam melaksanakan tugasnya. Keterbukaan tersebut pada hal yang positif telah melahirkan sikap inovatif dan dinamis terhadap perubahan tata sosial yang berdampak baik pada pembangunan. Dalam segi yang negatif dampak sosial dari keterbukaan tersebut adalah longgarnya amalan atau nilai-nilai dan budaya lama yang dianggap baik. Kondisi yang paling mencolok terhadap hal-hal tersebut dapat dilihat pada kehidupan keseharian masyarakat.
2. Kerjasama antara mahasiswa peserta KKN dan perangkat desa serta warganya menumbuhkan kesadaran untuk membangun lingkungan secara bertanggung jawab dan berorientasi ke masa depan.
3. Kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 18 Desa Karangampel Kidul dengan program pokok yang bertema “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal” dan beberapa kegiatan

penunjang, sebagian besar kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik meskipun banyak terjadi perubahan jadwal dilihat dari situasi dan kondisi yang ada, dan dapat dirasakan baik secara langsung maupun secara tidak langsung oleh masyarakat Desa Karangampel Kidul.

4. Proses pembelajaran mulai dari persiapan sampai dengan proses evaluasi warga belajar, sehingga dengan membaca laporan ini mudah-mudahan dapat menambah pengalaman dan gambaran kepada pembaca untuk lebih mempersiapkan rencana kegiatan serupa pada tahun berikutnya dan tujuan dari tema KKN tahun ini diharapkan akan benar-benar tercapai khususnya pada Desa Karangampel Kidul Kecamatan Karangampel Kabupaten Indramayu, dan seluruh masyarakat Indonesia akan lepad dari belenggu kebodohan dan kemiskinan.

1.2. Saran

Saran dalam kegiatan KKN ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengalaman kami di lapangan ada hal-hal yang sebaiknya ditindak lanjuti oleh pejabat desa terkait bidang pendidikan, bidang ekonomi, bidang kesehatan, dan bidang lingkungan yang berhubungan dengan program kegiatan pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal agar Desa Karangampel Kidul menjadi lebih maju.
2. Semoga dengan adanya kegiatan KKN kelompok 18 di Desa Karangampel Kidul menjadi sarana promosi untuk produk lokal yaitu dodol muda, dodol tua, emping melinjo aneka rasa dan kripik tike, agar lebih banyak menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar dan mendapat dorongan dari pemerintah daerah untuk mengembangkan produk unggulan masyarakat Desa Karangampel Kidul Kecamatan Karangampel Kabupaten Indramayu.

DAFTAR PUSTAKA

http://id.m.wikipedia.org/wiki/Pemberdayaan_masyarakat

<http://id.m.wikipedia.org/wiki/masyarakat>

[http://2frameit.blogspot.com/2017/10/landasan teori pemberdayaan masyarakat.html](http://2frameit.blogspot.com/2017/10/landasan_teorinya_pemberdayaan_masyarakat.html)

Profil Desa Karangampel Kidul Kecamatan Karangampel Kabupaten Indramayu Tahun 2017

Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN). Tahun Akademik 2016/2017. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM). Universitas Wiralodra Indramayu.